



## **ANALISIS ASAS KOMUNIKASI ISLAM DALAM PENGARUHNYA TERHADAP MEMBANGUN HUBUNGAN KEKELUARGAAN YANG HARMONIS BERDASARKAN AL-QUR'AN**

**Syakirah Imtina Supriatna, Adhi Kusuma**

Prodi atau Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah,  
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

### **Abstrak**

Komunikasi adalah sebuah serpihan secara integral dalam kehidupan sosial dan juga kehidupan keluarga. Komunikasi juga tidak hanya sekedar dalam lingkup alat komunikasi karena dalam pandangan Komunikasi Islam dapat memberika sebuah rasa kasih sayang, memperat tali silaturahmi, serta memberikan kesan harmonis. Dalam hal tersebut peneliti akan mencoba memberikan pemahaman dari Asas Komunikasi Islam yang dapat membantu membangun keluarga yang harmonis dengan komunikasi. Penelitian bersifat kualitatif yang menyasar pada ilmu-ilmu yang sudah ada serta yang telah dievaluasi kembali sehingga memberikan pemahaman bahwa memang benar sebuah Komunikasi Islam ini dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan keluarga yang harmonis.

**Kata Kunci:** Islam, Keluarga Harmonis, Komunikasi, Komunikasi Islam.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu institusi kehidupan yang dimiliki manusia dengan skala sifatnya sangat mendasar yakni sebuah "Keluarga". Didalam sebuah keluarga terdapat ikatan-ikatan yang dapat mempengaruhi emosional, solidaritas dan tanggung jawab kebersamaan dari faktor kuatnya ikatan satu sama lain

antara anggota keluarga. Ada beberapa pandangan salah satunya dari perspektif Islam, dalam perspektif Islam ada unsur yang menjadi bagian integral dalam kehidupan kekeluargaan yakni komunikasi dimana komunikasi ini berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung pada Al-Qur'an dan kemudian disebut "Komunikasi Islam".

---

\*Correspondence Address : syakirahchaca24@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v11i3.2024. 898-904

© 2024UM-Tapsel Press

Dalam cita-cita untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis serta bahagia maka diperlukan sebuah komunikasi yang efektif serta bermakna merupakan hal yang penting. Dari perspektif Komunikasi Islam ada beberapa asas yang dapat menjadi panduan dasar dalam membentuk komunikasi yang ditunjukkan dapat mempengaruhi setiap anggota keluarga yang bias satu sama lain membangun sebuah keluarga harmonis.

Asas Komunikasi Islam juga tidak hanya ditunjukkan untuk membangun sebuah keluarga yang harmonis dari kondisi keluarga secara empiris dalam fase senang, namun juga dapat menjadi sebuah acuan jalan keluar dalam pemecahan masalah yang dihadapi sebuah keluarga dimana bila secara empiris kondisi keluarga didalam fase yang tidak baik-baik saja.

Dari penuturan latar belakang tersebut tentulah penelitian ini semakin menarik untuk dikupas lebih dalam lagi tentang Asas Komunikasi Islam dalam metodenya untuk mempengaruhi sebuah kehidupan keluarga dengan cita-cita yang ideal yakni mencapai keharmonisan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengangkat topik studi dari studi kepustakaan dengan sifat penelitian kualitatif dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara deskriptif. Metode pengumpulan data dengan cara mengklasifikasikan sumber-sumber data penelitian yang relevan dengan topik penelitian seperti dari buku, penelitian terdahulu, artikel. Jurnal ilmiah, berita, dan lain-lain. Pengelolaan data dengan cara dievaluasi berdasarkan tingkat relevansi dan kebaruannya kemudian disintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang cukup komprehensif sebagai jawaban dari penelitian.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keutamaan komunikasi dalam sebuah kehidupan manusia adalah penghubung utama yang menjembatani kehidupan sosial manusia dalam saling tukar informasi yang mereka miliki. Lebih dari itu dalam pandangan Islam, komunikasi telah melebar maknanya karena didalam komunikasi tersebut bisa kita manfaatkan untuk dapat mengekspresikan perasaan kita, memperkuat tali silaturahmi, dan juga sebuah hubungan yang memiliki *chemistry* yang baik, Didalam Asas Komunikasi Islam ada sebuah prinsip dan etika sebagai fondasi dasar bangunan komunikasi yang membawa makna dan keberkahan dalam pengimplementasiannya. Sedangkan untuk dasar ajarannya berasal dari kitab suci umat Islam yakni Al-Qur'an dan juga terdapat penjelasannya maupun tambahannya yakni *Hadist*.

Komunikasi Islam sangat menekankan pada sebuah teknik berkomunikasi yang berakhlak tinggi, baik, dan bijaksana sehingga akan menghindarkan dari kesalah pahaman, atau ketidak efektifan dalam berkomunikasi. Berikut juga ada beberapa ciri-ciri dari Asas Komunikasi Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an :

1. Bahasa yang baik. Komunikasi Islam mengajarkan kepada kita bahwa penggunaan Bahasa yang mengutamakan sopan dan santun adalah kunci utama dalam kita melakukan komunikasi dengan siapapun serta hal ini juga guna menghindari sebuah konflik.
2. Kejujuran, Komunikasi Islam mengutamakan sebuah kejujuran dalam sebuah penyampaian informasi atau dalam berinteraksi kepada

sesame. Hal ini juga diajarkan oleh Nabi Muhammad S.A.W (terkenal dengan Nabi Besar Baginda "Rasulullah") dalam karakternya yang disebut "*Al-Amin*" atau dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai seseorang yang dapat dipercaya dari integritas dan kejujurannya dalam berkomunikasi.

3. Pendengar yang Aktif, selain menyampaikan Informasi didalam Komunikasi Islam kita juga diajarkan dengan baik bagaimana caranya kita menjadi penerima Informasi yang baik. Komunikasi Islam mengajarkan untuk menjadi seseorang pendengar yang baik, yang perhatian, serta mendengar dan mengikuti arahan-arahan yang baik.
4. Haram untuk Fitnah, dalam Komunikasi Islam sangat ditekankan untuk menyampaikan Informasi atau berkomunikasi dengan kejujuran, namun hal ini berbeda pada sebuah perkataan yang fitnah atau tidak benar karena berbeda dengan tidak jujur. Fitnah itu sendiri dapat menyebabkan malapetaka yang berdampak fatal bagi kehidupan sosial manusia.
5. Nasehat yang Baik, dalam berkomunikasi berdasarkan ajaran Islam ini diajarkan didalamnya sebuah cerminan bahwa kita harus memberikan kelembutan serta ketulusan dengan balutan itikad yang baik dan itu juga dasar dari Agama Islam itu sendiri.

Selain dari ciri-ciri Komunikasi Islam itu sendiri, pada metode

empirisnya komunikasi juga memiliki beberapa bentuk yakni salah satunya lisan atau *qaulan*. Bentuk tersebut telah menggambarkan suatu sistem model manusia berkomunikasi secara spesifik dan sekaligus sudah dijelaskan juga didalam Al-Qur'an dari bentuk komunikasi lisan tersebut sebagai berikut ini :

1. *Qaulan Layyinan*, istilah ini dirujuk secara hakikatnya adalah sebuah kata-kata atau perkataan yang manis atau lembut. Dalam Surat Al-Isra Ayat 53 dijelaskan "*Dan beri tahu hamba-hamba-Ku bahwa mereka berbicara kata-kata yang baik. Sungguh, setan telah menabur perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh manusia yang sesungguhnya*". Dalam ayat tersebut mengartikan bahwa manusia dituntut untuk menyampaikan suatu perkataan kepada sesamanya dengan cara yang baik-baik serta menggunakan kata-kata yang baik-baik yakni sopan dan santu serta lemah dan lembut. Hal ini juga menjadi salah satu metode pengaruh Komunikasi Islam dalam membangun sebuah rumah tangga yang harmonis.
2. *Qaulan Kariman*, hakikat istilahnya adalah sebuah ucapan yang memiliki kemuliaan. Menurut Surat Al-Isra Ayat 23 sampai 24 "*Dan Tuhan mu telah memerintahkan kamu untuk tidak menyembah siapapun selain Dia dan kamu harus berbuat baik kepada mereka, orangtuanya. Jika salah satu atau keduanya mencapai usia tua dibawah tanggunganmu, jangan*

ucapkan kata 'ah' kepada mereka berdua dan jangan membentak mereka dan ucapkanlah kata-kata yang mulia kepada mereka". Dalam ayat tersebut diartikan bahwa bentuk kata-kata yang mulia itu adalah yang mengandung rasa hormat, kasih sayang, ketulusan, kesabaran dan kejujuran sehingga hal ini dapat membantu semua anggota keluarga memiliki hubungan yang erat satu sama lain.

3. *Qaulan Balighan*, secara hakikatnya ditunjukkan untuk perkataan-perkataan yang jelas. Maksudnya adalah umat Islam haruslah mengutamakan informasi-informasi yang faktual dan aktual, serta dengan Bahasa-bahasa yang mudah dimengerti sesamanya. Hal ini juga didukung oleh Ayat Allah yakni dalam Surat Al-Hadid Ayat 25 berbunyi "*Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang jelas, dan Kami turunkan bersama mereka Kitab (Alqur'an) dan timbangan (keadilan), yang di atasnya manusia dapat melaksanakan keadilan*".
4. *Qaulan Sadidan*, secara hakikatnya di istilahnya mengartikan tentang ucapan yang benar dan juga kejujuran. Akhlak yang mulia adalah akhlak yang menjunjung tinggi kejujuran dan juga kebenaran sehingga Komunikasi Islam mengajarkan umatnya untuk berkomunikasi dengan kejujuran serta menjunjung tinggi kebenaran yang

dipandang dalam Agama Islam. Dasar dari metode berkomunikasi lisan ini didasarkan pada firman Allah S.W.T dalam Surat Al-Ahzab Ayat 70 "*Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan benar*".

5. *Qaulan Ma'rufan*, secara artian hakikatnya merupakan sebuah ucapan-ucapan yang bijaksana, maksudnya adalah *Qaulan Ma'rufan* dimaksudkan untuk memberikan sebuah perkataan-perkataan menjadi santun, memberikan kebaikan, keadilan, sehingga dapat bermanfaat kepada para pihak yang berkomunikasi. Pandangan Al-Qur'an tentang *Qaulan Ma'rufan* berada di Al-Isra Ayat 53 yakni "*Dan beritahu hamba-hamba-Ku bahwa mereka harus mengucapkan kata-kata yang baik. Sungguh, Setan telah menimbulkan perselisihan diantar amereka. Sungguh, Setan adalah musuh umat manusia yang sebenarnya*".
6. *Qaulan Tsaqilan* diartikan sebagai sebuah bentuk pernyataan yang seimbang serta kebijaksanaan. Jenis Komunikasi Islam yang diajarkan dalam *Qaulan Tsaqilan* adalah sebuah tuntuna untuk manusia agar mengutamakan sebuah karakter yang adil, sederhana, dan arif sehingga akan memberikan sebuah komunikasi yang efektif dalam sebuah kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan untuk meneghindari sebuah tutur

kata yang tinggi diri atau sombong seperti firmanNya dalam Surat Luqman Ayat 18 yakni *“Dan janganlah kamu membelakangi orang (sombong) dan jangan lah kamu berjalan dimuka Bumi dengan sombong. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong”*

7. *Qaulan Maysuran*, istilahnya berarti secara hakikat yang hakiki merupakan sebuah ucapan yang ringan serta menyenangkan. Maksudnya adalah Jenis Komunikasi Islam ini memiliki kerangka Etika ke-Islaman dalam berkomunikasi untuk membawa kesenangan, sopan, dan santun serta tidak menggunakan Bahasa yang kasar dalam berkata-kata yang mengandung selera humor.
8. *Qaulan Adziman*, hakikatnya adalah sebuah perkataan yang besar, jenis komunikasi ini adalah salah satu bentuk Komunikasi Islam yang dihindari yakni sebagai sebuah ucapan yang dapat membawa keburukan kepada para pendengarnya maupun pemberi informasinya.

Selain dari bentuknya, tidak terlepas terdapat suatu tujuan dan manfaatnya seperti salah satunya adalah menjadi tuntunan bagi umat Islam dalam membangun relasi. Lebih dalma lagi secara fleksibilitas Komunikasi Islam dapat diimplementasikan kedalam sebuah hubungan yang intim yakni keluarga atau rumah tangga. Komunikasi Islam juga tidak hanya mebahasa tentang komunikasi namun juga dengan teknik-teknik memahami lawan bicara atau lawan komunikasi serta suatu

pendekatan yang mengutamakan kelembutan, rasa hormat, serta saling mendukung.

Dalam posisinya Komunikasi menempatkan dirinya pada sisi yang sangat penting didalam hubungan keluarga, karena dari komunikasi tersebutlah dapat terbentuk sebuah sifat saling memahami satu sama lain, saling mendukung, saling mengerti jika ada perbedaan atau konflik terutama untuk pasangan suami-istri sebagai anggota keluarga yang paling tinggi. Seperti yang disampaikan Allah lewat firmanNya dalam Surat Al-Ahzab Ayat 33 yang memerintahkan untuk berkomunikasi yang baik. Hal itu juga menjadi kunci utama dengan tidak menggunakan kata-kata yang menghina satu sama lain jika dalam kondisi yang tidak baik-baik saja sekalipun harus menjungjung tinggi sebuah komunikasi yang baik.

Selain itu yang dimaksud dari Keluarga Harmonis secara harfiahnya merupakan sebuah keluarga yang memiliki ikatan kuat didalam segala kondisi sehingga tidak menimbulkan sebuah konflik, namun secara reaksi nyatanya lebih sederhana dari itu yakni sebuah keluarga yang dapat menerima perbedaan secara aman, nyaman, tenang dan tentram. Dengan adanya metode Komunikasi Islam sebuah bentuk keluarga harmonis tersebut bias dicapai, dan jika dilihat asas-asas yang terkandung didalam Komunikasi Islam sangat lah berpotensi untuk membangun sebuah Komunikasi yang efektif sehingga menyebabkan terbentuknya atau terbangunnya Keluarga yang Harmonis.

Seperti yang dijelaskan dalam bentuk komunikasi lisan dengan menggunakan komunikasi lisan yang jujur, dimana hal ini dapat membantu antara suami dan istri maupun anggota keluarga lainnya memiliki sifat transparan didalam setiap kehidupannya secara personal maupun privasi. Dari adanya transparansi ini dapat membuka segala sesuatu yang ada didalam

pemikiran masing-masing sehingga hal yang bathil bisa diselesaikan dengan baik serta memberikan sebuah rasa saling mengerti dan menghormati, tentunya dari sikap tersebut hubungan keluarga akan menjadi lebih aman dan nyaman.

## **SIMPULAN**

Penelitian menghadirkan sebuah hasil jawaban dari topik yang diangkat dimana tidak terlalu mendalam untuk melakukan penelitian namun pengupasan materi yang ada bisa dicerminkan bahwa Komunikasi Islam pada dasarnya mengajarkan hal-hal yang baik dalam membangun komunikasi terhadap kesemua orang dan khususnya ternyata Komunikasi Islam dapat berpotensi membangun sebuah keluarga yang harmonis dengan ajaran-ajaran yang diberikan oleh Al-Qur'an. Komunikasi Islam sangat sederhana untuk dimengerti dan diikuti karena hanya mengandalkan sebuah asas-asas yang tidak banyak namun memberikan sebuah makna yang sangat mendalam yakni kebijaksanaan. Komunikasi Islam sangat menjunjung kebijaksanaan karena dari karakter kebijaksanaan yang dimiliki seseorang dapat membangun hubungannya dengan orang lain khususnya dengan sesama anggota keluarga dengan lebih baik. Kebijaksanaan tersebut juga akan membawa sebuah celah pemikiran yang lebih baik dalam memberikan sikap berkomunikasi kepada orang lain atau dalam menerima sikap komunikasi orang lain kepada kita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Z. (2011). Komunikasi interpersonal suami istri menuju keluarga harmonis. Personifikasi.

Ahmad Rahantan, Ilham Muchtar, A. M. (2023). *إندونيسيا في الإسلامية الأحكام المجموعة في النشور حكم*. JURNAL OF STUDENTS RESEARCH IN FAMILY LAW, 1(02), 75-85.

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jsrfl/index>

Al-Qosbah, T. (2021). Terjemah Alqur'an al-Karim (Agus Salim Hasanuddin (ed.)). Al-Qosbah.

Alamsyah, G., Abdussalam, A., & Rahmat, M. (2022). Konsep Maa'ruf dalam al-Quran dan implikasinya terhadap pendidikan agama Islam. *TARBAWY*.

Amrullah, A. M. K., & Fanani, Z. (2019). Model Komunikasi di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i2.138>

As-Saa'di, A. bin N. (2006). Tafsir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan (Cet. 1). Pustaka Sahifa.

Astuti, M. T., & Triayunda, L. (2023). Komunikasi Keluarga sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga. *Journal Of Social Science Research Volume*.

Getteng, R. M. I. M. (2022). EVALUASI PROGRAM LITERASI ALQUR'AN BERBASIS MODEL CIPP (STUDI SMAN 6 BULUKUMBA SULAWESI SELATAN). *JRGI*, 1(03). <http://www.almeera.education/jrgi/article/view/124>

Hairun Mahulay. (2017). Komunikasi keluarga dalam quran. Al Idarah.

Helmy, M. I., Kubro, A. D. J., & Ali, M. (2021). The Understanding of Islamic Moderation (wasatiyyah al-Islam) and the Hadiths on Inter-religious relations in the Javanese Pesantrens. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.377-401>

Herman Jamaluddin, Aguswandi, & Syahrul. (2020). Komunikasi Profetik Islam (Nilai dan Etika Komunikasi Persfektif Islam). *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. <https://doi.org/10.55623/au.v1i2.12>

Jalil, A. (2021). Nusyuz Penyelesain Konflik Keluarga Dalam Hukum Islam (Teori Dan Praktinya Di Indonesia). *JURISY: Jurnal Ilmiah Syariah*. <https://doi.org/10.37348/jurisy.v1i2.135>

Joko Susanto. (2020). ETIKA KOMUNIKASI ISLAMI. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-*

- Ilmu Keislaman.  
<https://doi.org/10.51590/waraqat.v1i1.28>
- Khasanah, N. L. (2019). METODE DAKWAH TRANSFORMATIF MELALUI LIVING TILAWATIL QURAN. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*. <https://doi.org/10.34001/an.v11i2.1030>
- Kussanti, D. P. (2022). Komunikasi Dalam Keluarga (Pola Asuh Orangtua Pekerja Pada Anak Remaja). *Jurnal Public Relations (J-PR)*. <https://doi.org/10.31294/jpr.v3i1.1161>
- Maghfira Septi Arindita, Meila Asfi Raykhani, Naufal Ra'uf, Rulyn Ardianoor, & Yayat Suharyat. (2022). PRINSIP DASAR ILMU KOMUNIKASI ISLAM. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.17>
- Mansur, M., Nuranisah, N., Afdal, A., Zakariah, Z., & Payuhi, F. (2022). Peranan Komunikasi Dakwah dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2518>
- Marwah, N. (2016). ETIKA KOMUNIKASI ISLAM. *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Nurdin, A. (2014). Akar Komunikasi Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Dimensi Komunikasi dalam Al-Qur'an). *Jurnal Kajian Komunikasi*.
- Pengelola, P., Dalam, A., Karakter, P., Ma'had, M., Universitas, A.-B., Makassar, M., Hannang, R., Malli, R., Razaq, A. R., Bakri, M. A., Sultan, J., 259 Makassar, A. N., & Selatan, S. (2022). Peran Pengelola Asrama dalam Pembinaan Karakter Mahasiswi Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar. *IQRO: Journal of Islamic Education*.
- Rahmwati, & Muragmi Gazali. (2018). Pola Komunikasi Dalam Keluarga. *JMP Universitas PGRI Semarang*.
- Rakhmawati, Y. (2020). Prophetic Communication: Transcendental Dimension In Islamic Philanthropy Messages. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*. <https://doi.org/10.19105/karsa.v28i1.2807>
- Rifiana, R. (2022). Konsep Komunikasi terhadap Remaja dalam Keluarga Islam menurut Pandangan Al-Qur'an. *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*. <https://doi.org/10.58404/uq.v2i1.94>
- Rohmatullah. (2018). Konsep Lisan dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik Menurut Ghalib Hasan). Tesis.
- Sarnoto, A. Z. (2022). Komunikasi Efektif pada 'Anak Usia Dini dalam Keluarga Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1829>
- Setiyani, M. S. (2020). KOMUNIKASI ISLAM: Konsep Dasar Dan Pinsip-Prinsipnya. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*.
- Sobandi, O., & Dewi, N. (2017). URGENSI KOMUNIKASI DAN INTERAKSI DALAM KELUARGA. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*. <https://doi.org/10.15575/ath.v2i1.2722>
- Susiana. (2023). Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Membentuk Keluarga Sakinah. *JURNAL AZ-ZAWAJIR*. <https://doi.org/10.57113/jaz.v3i2.286>
- Suud Sarim Karimullah. (2022). The Urgency of Building Legal Awareness on Care of Children in the Family. *Amsir Law Journal*. <https://doi.org/10.36746/alj.v3i2.66>
- Tahir, M., & Rayhaniah, S. R. (2022). Implementation of The Principles of Islamic Communication In The Digital Era. *Borneo International Journal of Islamic Studies*.
- Wahbah az- Zuhaili. (2016). *Tafsir Al-Munir (Cet. I)*. Gema Insani Press.
- Wahida, B. (2015). EKSISTENSI BAHASA ARAB DALAM DUNIA DAKWAH. *Al-Hikmah*. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i1.89>
- Windyastari, G. M., & Maulin, M. (2019). Fenomena Ujaran Kebencian di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Mengenai Ujaran Kebencian Ahmad Dhani Di Media Sosial Twitter). *Unikom.*